

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian Pengembangan Media Pembelajaran LUSI (Ludo Literasi) Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 3 di kelas IV SD Negeri 115479 Aek Tapa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran LUSI (Ludo Literasi) Tema 7 Subtema 1 di kelas IV SD Negeri 115479 Aek Tapa yang telah dikembangkan dan telah divalidasi oleh validator ahli media oleh Bapak Dr. Edizal Hatmi, SS., M.Pd dengan hasil validasi media memperoleh jumlah skor 95 dari skor maksimal 100, sehingga persentase keseluruhannya adalah 95% dan dapat dikategorikan “Sangat Layak”. Kemudian validasi ahli materi oleh Bapak Husna P. Tambunan, S.Pd., M.Pd memperoleh Pd pada validasi materi memperoleh jumlah skor 56 dari skor maksimal 75, sehingga persentase keseluruhannya adalah 75% yang dikategorikan dalam kriteri “Layak”. Kemudian dilakukan revisi sehingga jumlah skor yang diperoleh yaitu 70 dari skor maksimal 75, sehingga persentase kelayakannya adalah 93,3%. Media LUSI (Ludo Literasi) termasuk ke dalam kategori “Sangat Layak” digunakan tanpa adanya revisi lagi.
2. Media Pembelajaran LUSI (Ludo Literasi) Tema 7 Subtema 1 di kelas IV SD Negeri 115479 Aek Tapa yang telah dikembangkan, selanjutnya diuji praktikalitasnya melalui validasi praktisi pendidikan. Validasi praktisi

pendidikan dilakukan oleh Ibu Ibu Lolita Silvana S.Pd, menunjukkan skor 90% yang artinya masuk kedalam kategori “Sangat Praktis” untuk digunakan dalam pembelajaran. Sehingga dapat diketahui bahwa media pembelajaran LUSI (Ludo Literasi) praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Efektivitas media pembelajaran LUSI (Ludo Literasi) dilakukan dengan cara pemberian pre-test dan post-test kepada siswa untuk melihat peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil uji coba lapangan, terlihat peningkatan hasil belajar masing-masing siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran LUSI (Ludo Literasi). Sebelum menggunakan media pembelajaran LUSI (Ludo Literasi) jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 orang pada pre-test dengan persentase 47,36%. sedangkan pada post-tes siswa yang tuntas sebanyak 17 orang atau sekitar 89,47%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran LUSI (Ludo Literasi) meningkat dari pada pre-test yaitu sebesar 31,58%.

5.2 Implikasi

Pengembangan media pembelajaran LUSI (Ludo Literasi) ini dapat diimplikasikan dengan dimanfaatkan sebagai:

1. Media pembelajaran LUSI (Ludo Literasi) dapat dijadikan sebagai salah satu media pendukung dalam pembelajaran tematik yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa, karena media ini memiliki sifat yang sederhana dan menyenangkan serta dapat membuat siswa antusias dalam bermain sambil belajar.

2. Media LUSI (Ludo Literasi) ini juga mendukung terciptanya suasana yang kondusif dan dapat diterapkan bukan hanya di kelas IV saja melainkan juga dapat digunakan di kelas-kelas lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan ketersediaan media pembelajaran LUSI (Ludo Literasi) ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membantu peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran agar dapat lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya medi LUSI (Ludo Literasi) ini diharapkan peserta didik dapat lebih giat belajar dan dapat lebih mudah mengingat serta memahami materi pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat membantu mendukung guru dalam menyediakan media pembelajaran yang kreatif yang sesuai dengan karakter peserta didik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik sesuai dengan kebutuhan peserta didik.